

Pemkab. Padang Pariaman selesaikan pembangunan infrastruktur yang rusak akibat Bencana.

Parit Malintang, Padang Pariaman - Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang kabupaten Padang Pariaman selesaikan pembangunan infrastruktur yang rusak akibat Bencana Alam, khususnya jalan dan jembatan. Diantara pekerjaan yang telah diselesaikan pembangunannya adalah rehabilitasi jembatan Lubuak Landua di Nagari Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian Kecamatan Patamuan dan pembangunan jalan amblas di Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan.

Ketika ditemui di kantornya Jum'at (23/10), Deni Irwan, ST.MT. Kadis PUPR kabupaten Padang Pariaman menjelaskan. Bahwa Oprit Jembatan Lubuak Landua Korong Kampuang Tengah Nagari Kampuang Tanjuang Koto Mambang Sungai Durian ini, mengalami kerusakan berat akibat bencana alam yang terjadi sekitar 2 bulan yang lalu.

Setelah adanya surat tanggap darurat bencana oleh Bupati Padang Pariaman, selanjutnya Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Padang Pariaman dengan segera melakukan identifikasi kerusakan dan melakukan perencanaan untuk dilaksanakan penanganan jembatan.

Pekerjaan ini, adalah pekerjaan penanganan keadaan darurat bencana alam dan dilaksanakan melalui Belanja Tidak Terduga (BTT) APBD Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2020.

Adapun penanganan yang dilakukan adalah, Rehabilitasi Oprit Jembatan dan Penanganan Preventif Jembatan dengan menggunakan pasangan batu bronjong serta normalisasi sungai.

Jembatan Lubuak Landua ini, sudah dapat digunakan kembali oleh masyarakat dan sudah bisa dilalui oleh kendaraan roda empat. Penanganan jembatan ini, sangat berdampak baik bagi peningkatan kesejahteraan pada sektor ekonomi, sosial, budaya, pariwisata dan lain-lainnya.

Perbaiki jalan amblas.

Menurut Deni Irwan, badan jalan yang amblas di Korong Kampuang Tengah Nagari Malai V Suku Kecamatan Batang Gasan, juga terjadi 2 bulan yang lalu. Jalan tersebut berada diruas utama jalan Sei. Sarik Malai - Malai, yang merupakan jalan penghubung antara kecamatan Batang Gasan dengan Kecamatan Sungai Geringging. Ada beberapa titik yang mengalami rusak sedang dan berat pada ruas tersebut, yang disebabkan bencana alam beberapa waktu lalu.

"Setelah dilakukan identifikasi oleh tim penanganan bencana alam Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kab. Padang Pariaman. Kemudian kami melakukan

penanganan jalan rusak sedang, pada jalan yang amblas tersebut dengan menggunakan dana BTT 2020". Jelasnya.

Badan jalan yang amblas pada titik ini, pengerjaannya sudah selesai dilaksanakan dan sudah bisa dilalui kendaraan roda empat. Dengan tipikal penanganan pemasangan pengaman batu kali sepanjang 42 meter dan pengaman pasangan dengan kawat bronjong bermantel.

Dengan telah berfungsi kembali ruas jalan tersebut, maka masyarakat telah bisa melakukan aktifitas ke kondisi normal seperti sebelum bencana alam.

"Sedangkan beberapa titik rusak berat lainnya, diusulkan dilaksanakan pada tahun 2021. Karena dengan pertimbangan dana yang dibutuhkan cukup besar dan waktu pelaksanaan yang cukup lama". Ujar Deni menutup pembicaraan.

Penanganan tanggap darurat bencana ini, akan sangat berdampak pada pemulihan perekonomian masyarakat di tengah pandemi COVID-19 ini, khususnya di kabupaten Padang Pariaman. (AS)